

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menjelaskan dan menganalisis data pada bab-bab sebelumnya. Maka pada bab ini peneliti mengambil beberapa kesimpulan terkait Analisis Wacana Pesan Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Pesan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) dalam Novel “Air Mata Tuhan” yaitu,

Dari keseluruhan isi cerita, penyajian Pesan Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Pesan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) pada novel tersebut melalui analisis wacana model Teun A. Van Dijk dilihat dari dua dimensi diantaranya : dilihat dari teks terdapat pesan yang disampaikan oleh penulis (Da'i) kepada pembaca (Mad'u) dengan tema-tema yang ditonjolkan oleh penulis (Da'i) yakni terkait tentang Istiqomah, Kesabaran, Kesetiaan, Bekerja Keras, keikhlasan dan rela berkorban. Kemudian, penulis juga memberikan skema/alur cerita yang unik dengan menggunakan alur mundur mengantar pembacanya untuk flashback ke kejadian yang dirasakan oleh tokoh utama. Selain itu, dalam pemilihan kata, bentuk kalimat serta metafora yang digunakan penulis juga baik sehingga dengan mudah pembaca memahaminya.

Dari segi konteks sosialnya, peneliti ingin memberikan peranan penting bagi masyarakat, khususnya bagi para wanita agar dapat belajar hal-hal positif dari tokoh fisha yang di gambarkan oleh penulis di dalam novel tersebut. seperti, fisha yang tetap kuat, bersabar, dan selalu mengingat dan berdoa kepada Allah

walaupun dihadapkan pada ujian-ujian hidup yang tidak ada habisnya. memberikan kita pelajaran bahwa apapun yang terjadi dan dalam kondisi apapun hanya kepada Allah kita berserah diri. Dan memperjelas bahwa bersabar itu tidak ada batas nya begitu juga seperti ujian kehidupan yang tidak ada habisnya.

Kemudian Setelah peneliti menganalisis secara keseluruhan maka ada beberapa nilai pesan dakwah yang menonjol didalam novel “Air Mata Tuhan” diantaranya, Kesetiaan fisha terhadap suaminya, Kesabaran fisha dalam menghadapi cobaan yang bertubi-tubi yang ia alami, Keikhlasan fisha yang tiba-tiba harus dimadu/poligami karena situasi yang memaksakan ia harus menerima keadaan tersebut, Ketaqwaan yang di tunjukkan oleh para tokoh di dalam novel tersebut yang selalu mengingat Allah SWT, yang selalu memasrahkan diri kepada Allah SWT di saat situasi apapun, dan memberikan pelajaran tentang keyakinan kepada Allah SWT bahwa segala sesuatu yang terjadi kita harus tetap yakin kepada Allah SWT pemilik alam semesta ini.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan, diantaranya :

1. bagi penulis, di harapkan agar terus meningkatkan kreatifitasnya agar dapat menunjukkan eksistensinya dalam memberikan sumbangsih terhadap masyarakat agar menjadikan ke arah yang lebih baik. Karena sebenarnya setiap manusia adalah Da’i yang dapat memberikan perubahan kepada orang lain. Oleh karena itu, penulis atau sastrawan merupakan juga seorang Da’i yang dapat menciptakan sebuah hasil yang bernafaskan islam atau sesuatu yang religius. Agar dakwah

melalui bidang sastra lebih baik lagi , sehingga masyarakat atau pembaca sastra juga dapat mempelajari islam lebih mudah dari media apapun.

2. bagi pembaca novel, diharapkan dapat lebih kritis dan mengambil hal-hal yang positif yang dapat di ambil dari sebuah Novel/karya sastra dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sebaliknya jika terdapat nilai yang negatif di Novel/karya sastra maka sebagai pembaca bisa belajar untuk tidak melakukan hal yang sama di kehidupan nyata sehari-hari.